

ABSTRAKS

Iwan Sopwandin: *Manajemen Perpustakaan Madrasah (Penelitian Deskriptif di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tasikmalaya*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pemikiran bahwa tidak semua madrasah memiliki perpustakaan yang sangat memadai, idealnya ketika sebuah lembaga pendidikan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran seharusnya sudah memiliki perpustakaan yang lengkap dan memadai sebagai pendukung proses pembelajaran, tetapi kenyataannya masih sedikit madrasah yang mampu merealisasikannya, salah satu penyebabnya yaitu kurangnya dana dan sarana prasarana yang tidak memadai.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana latar alamiah perpustakaan, manajemen perpustakaan, pengembangan koleksi perpustakaan, faktor penunjang dan penghambat manajemen perpustakaan, dan hasil manajemen perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: latar alamiah perpustakaan, manajemen perpustakaan, pengembangan koleksi perpustakaan, faktor penunjang dan penghambat manajemen perpustakaan, dan hasil manajemen perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tasikmalaya.

Manajemen perpustakaan madrasah merupakan sebuah pengelolaan perpustakaan dengan memanfaatkan sumber daya perpustakaan dan sumber daya lainnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi/menyalin dokumen. Sumber data berasal dari Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum, Kepala Pustakawan, Staf Pustakawan, dan siswa-siswa sebagai pengguna. Peningkatan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit untuk kriteria kebergantungan, auditing untuk kriteria kepastian. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah (a) unisitasi data, (b) kategorisasi data, dan (c) penafsiran data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tasikmalaya terdiri dari 4 tahap, yaitu: (1) Perencanaan meliputi perencanaan pengadaan bahan pustaka, perencanaan sarana prasarana, dan perencanaan kerja. (2) Pengorganisasian perpustakaan salah satunya membentuk struktur organisasi. (3) Penggerakan perpustakaan dalam hal ini adalah pelayanan. (4) Pengawasan di perpustakaan dilaksanakan oleh Kepala Madrasah dan Kepala Perpustakaan. Pengembangan koleksi perpustakaan meliputi kebijakan pengembangan koleksi, pemilihan bahan pustaka, dan cara pengadaan bahan pustaka. Faktor penunjang manajemen perpustakaan yaitu jumlah pustakawan yang memadai, jumlah anggota banyak, sarana prasarana yang ada memadai, letak perpustakaan strategis, lingkungan yang mendukung dan koleksi buku di perpustakaan sangat banyak dengan rasio 1 orang siswa mendapat 10 buku. Faktor penghambat diantaranya pustakawan tak sesuai keahlian, kurangnya kesadaran minat baca di kalangan sebagian siswa-siswi, para guru yang masih jarang berkunjung, sebagian sarana prasarana yang telah rusak, dan koleksi buku untuk kelas XII sangat kurang.

ABSTRACT

Iwan Sopwandin: *Islamic school Library Management (Descriptive Research at senior high school 2 Tasikmalaya)*

This research is based on the idea that not all school Islamic have a very adequate library, ideally when an educational institution conducting learning activities should already have a complete library and adequate as a supporter of the learning process, but in reality still a few madrasas are able to realize it, one of the causes is the lack of inadequate funds and infrastructure.

The formulation of this research problem is how the library's natural setting, the management of library, the library development, the supporting factors and inhibitors of library management, and the results of library management senior high school 2 Tasikmalaya. The purpose of this study is to know: the nature of the library, library management, library development, supporting factors and inhibiting library management, and the results of library management in senior high school 2 Tasikmalaya.

Islamic school library management is a library management by utilizing library resources and other resources to realize school goals and educational goals effectively and efficiently through the process of planning, organizing, directing, and supervising.

This research using qualitative approach with descriptive method. Technique of data collecting is done by observation, interview and documentation/copy document. The sources of data come from the Deputy Head of Islamic school Curriculum section, Head Librarian, Librarian Staff, and students as users. Increased data validity is done by extension of participation, observation persistence, triangulation, peer checking, using reference material, negative case analysis, member checking, detailed description, auditing for dependency criteria, auditing for criteria of certainty. Data analysis techniques in this study are (a) data unisitasi, (b) data categorization, and (c) data interpretation.

The results of this study indicate that library management senior high school 2 Tasikmalaya consists of 4 stages, namely: (1) Planning includes procurement planning materials library, infrastructure planning, and work planning. (2) Organizing the library one of them form the organizational structure. (3) The movement of libraries in this case is the service. (4) The supervision in the library is carried out by the Head of Islamic school and the Head of the Library. The development of library collections includes collection development policy, selection of library materials, and how to procure library materials. Factors supporting the library management that is the number of librarians are adequate, the number of members many, the existing infrastructure facilities are adequate, the location of strategic libraries, supporting environments and library collection books very much with the ratio of 1 student gets 10 books. Inhibiting factors include unskilled librarians, lack of awareness of reading interest among some students, rarely visited teachers, some damaged infrastructure, and book collections for class XII are lacking.